

## Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kreativa Gebang Mataram

Nurul Zulqaidah<sup>1</sup>, I Made Suwasa Astawa<sup>2</sup>, Baiq Nada Buahana<sup>3</sup>, Muhammad Tahir<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.1011>

### Article Info

Received: 17 March 2025

Revised: 21 March 2025

Accepted: 24 March 2025

Correspondence:

Phone: 085388388709

**Abstract:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kreativitas anak usia 5-6 di TK Kreativa Gebang Mataram terkait dengan penerapan media plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang belum berkembang berdasarkan kenyataan yang ada di TK Kreativa Gebang bahwa 6% dari 11% anak masih belum berkembang kreativitasnya, sedangkan sisanya sebanyak 5 orang anak sudah mengalami perkembangan kreativitas sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan media plastisin di TK Kreativa Gebang Mataram. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas model kemmis dan Mc taggart yang dilakukan dalam II siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi/evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik analisis diskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Kreativa Gebang Mataram yang berjumlah 11 anak. Hasil peningkatan kreativitas pada pra siklus mendapatkan presentase sebanyak 47,2% dengan kategori mulai berkembang dan siklus I mendapatkan hasil rata-rata presentase sebanyak 56,5% dengan kategori berkembang sesuai harapan dan pada siklus ke II mendapatkan hasil rata-rata sebanyak 89,6% dengan kategori berkembang sangat baik, pada peningkatan perkembangan kreativitas ini mendapatkan 33% selisih peningkatan siklus I ke siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media plastisin dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

**Keywords:** Media Plastisin, Kreativitas Anak

**Citation:** Zulqaidah, N., Astawa, S, M, I., Buahana, N, B & Tahir, M. (2025). Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak 5-6 tahun Di TK Kreativa Gebang Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd)* 6(2), 880-886 Doi : <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.1011>

### Pendahuluan

Menurut Wiyani & Barnawi Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Menurut Wiyani & Barnawi (2016) usia ini adalah usia yang sangat membentuk karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan anak-anak yang berada dalam rentang usia dari lahir hingga sekitar usia enam tahun. Pada tahap ini, perkembangan anak sangat pesat dan meliputi perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. (Wiyani & Baryani, 2016)

Adapun penjelasan anak usia dini menurut Mulyasa (2012), merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri

sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulus seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Mulyasa, 2016) Adapun menurut Ruwaidah dkk (2024) Usia Pendidikan merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang lebih menitik beratkan pada koordinasi motoric halus dan kasar, kecerdasan (daya pikir, daya cipta, emosi, dan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku beragama) serta Bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan berbagai tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak.

Menurut Suhaela (2022) menyatakan bahwa

Email: [zulqaidahnurul@gmail.com](mailto:zulqaidahnurul@gmail.com)

masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses kehidupan anak selanjutnya seiring dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak, maka dirumah diharapkan sebagai tempat anak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang dapat dijadikan modal anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk tumbuh kembang anak selanjutnya.

Tumbuh kembang pada PAUD salah satunya yaitu meningkatkan kreativitas adalah melalui media plastisin. Media ini sangat diperlukan sebagai pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak agar stimulus yang diberikan kepada anak membuahkan hasil yang maksimal. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD bahwa tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun termaksud di dalam aspek perkembangan seni anak, yaitu membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan. Melalui bahan atau media anak akan belajar memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar. Penggunaan media anak akan lebih mudah mengingat, melihat, mempraktekkan pengalaman-pengalaman yang nyata dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak dalam membantu mengespresikan ide/gagasan, berimajinasi, bereksplorasi dengan berbagai kegiatan. Media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas sangat banyak, salah satunya yaitu dapat menggunakan media plastisin.

Menurut Mirna sari dkk (2016) Media Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah barang lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Sementara Alini (2017) berpendapat adalah bahwa plastisin adalah lilin malam lembut yang mudah dibentuk sesuai keinginan dengan warna yang bervariasi dikarenakan tekstur yang lembut. Adapun menurut Igrea Siswanto (2012) dalam (Kholbu dkk, 2023) Menyatakan bahwa media plastisin adalah bahan terbaik yang digunakan untuk belajar dengan anak-anak. Kebanyakan anak-anak menemukan bahwa tekstur dari lilin itu sendiri yang menyenangkan untuk disentuh dan di manipulasi atau di rubah ini amatlah mudah untuk di bentuk sesuatu dengan lilin dan merubahnya menjadi bentuk, ukuran, dan tampil yang lain

Adapun penggunaan media plastisin menurut Meysin (2020) Penggunaan media plastisin dalam pembelajaran anak usia dini yaitu: melatih kemampuan sensorik, salah satu cara anak mengenal sesuatu adalah melalui sentuhan, dengan bermain plastisin anak belajar tentang tekstur dan cara menciptakan sesuatu, mengembangkan kemampuan berfikir, bermain plastisin merupakan bisa mengasah kemampuan berfikir dan imajinasi anak dalam membuat gagasan atau ide-ide baru, berguna meningkatkan self esteem, bermain plastisin merupakan bermain tanpa aturan sehingga berguna untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.

Menurut Ningsih dkk (2022) kreativitas merupakan kemampuan salah satu aspek penting untuk dikembangkan sejak usia dini, sebab pada masa ini seorang memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki walaupun pada dasarnya potensi kreatif yang dimiliki oleh manusia sudah ada sejak ia diciptakan. Selanjutnya Menurut Rachamawati (2019) kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun prodek baru yang efektif yang bersifat inovatif yang berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain. Kemampuan kreativitas menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan anak ngenyam Pendidikan selanjutnya. Kreativitas merupakan proses mental individu dalam menciptakan ide-ide baru perlu diketahui kreativitas merupakan perkembangan seni anak yg perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide kreatif, inovatif sehingga menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan orang banyak.

Melalui kreativitas anak dengan plastisin memperoleh kesempatan penuh untuk memenuhi kebutuhan berekreasi dari caranya tersendiri. Kreativitas memiliki nilai terapis lantaran anak bisa menyalurkan perasaan-perasaan yang bisa mengakibatkan ketegangan dalam dirinya dan anak dilatih untuk menghayati bermacam-macam keindahan. Perkembangan kreativitas ini sangat krusial dikembangkan semenjak dini. Hal ini sinkron menggunakan panduan stimulasi kognitif dalam anak anak berbasis kecerdasan majemuk bahwa kreativitas sangat perlu dipupuk semenjak dini lantaran adalah ekspresi yang memberi kepuasan dan menaikkan kualitas hidup.

Berdasarkan pengamatan kemampuan kreativitas, anak didik pada kelompok B1 di TK Kreativa Gebang Mataram, terlihat masih rendahnya kemampuan kreatif anak. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas keterampilan apapun masih banyak terlihat anak hanya mencontoh, anak juga tidak berani/tidak mau mencoba atau menambah acecoris untuk bentuk yang ada. Oleh karena itu langkah yang

akan di ambil oleh peneliti agar kreativitas anak dapat berkembang adalah melalui media plastisin supaya imajinasi dan kreatif anak dapat berkembang lebih optimal. Peneliti merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun judul dari peneliti yang dimaksud adalah “Penerapan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kreativa.

**Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya diri dalam upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran dalam kelas melalui tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengembangan dari perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui kerja kolaboratif antara guru dengan peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B1 berjumlah 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan di TK Kreativa Gebang Mataram.

Objek dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan kegiatan media plastisin tema untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini perlu adanya teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, menurut Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya dan dokumentasi menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi dalam bentuk tulisan, foto-foto atau rekaman video maupun audio dan dokumen yang berupa laporan pelengkap yang dapat mendukung sebuah penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini mekanisme kerjanya dilakukan melalui siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan keempat tahap tersebut yaitu setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan/ tindakan, pengamatan/ observasi dan refleksi. (Arikunto, 2012:87).

Instrumen penilaian lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan kreativitas anak

di TK Kreativa Gebang Mataram yaitu yang terdiri dari: (a)pelaksanaan kegiatan media plastisin, dan (b)peningkatan kreativitas anak, merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada anak apakah, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

**Hasil dan pembahasan**

**Penelitian Siklus I**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk penerapan media plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kreativa Gebang Mataram. Berikut hasil penelitian mengenai peningkatan kreativitas anak pada siklus I

hasil data penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan media plastisin sebagai berikut:

Table 1. Observasi Pelaksanaan Media Plastisin

No	Indikator	Pert.1		Pert.2	
		Skor	Presentase	skor	Presentase
1	Guru menyiapkan alat, bahan dan tempat	2	50%	2	50%
2	Guru menyuruh anak ambil adonan plastisin yang sudah siap dibentuk	2	50%	3	75%
3	Guru mencontohkan anak untuk membuat dasar menggunakan plastisin sesuai dengan bentuk yang diperlukan, seperti membuat bentuk bulat, lonjong, kotak, dan sebagainya	3	75%	3	75%
4	Guru mencontohkan anak jika anak mengalami kesulitan dalam membuat sebuah bentuk benda, maka untuk memudahkannya dalam berkreasi plastisin, anak bisa menggunakan media cetak yang beragam	2	50%	2	50%
5	Guru membebaskan anak untuk mengabungkan bentuk-bentuk yang sudah dibuat menjadi bentuk baru sesuai dengan bermacam-macam karakter dan imajinasi yang akan dibuat	3	75%	3	75%
6	Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba.	2	50%	3	75%

7	Guru meminta anak untuk beres-beres (cuci tangan menggunakan sabun)	2	50%	3	75%
8	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman anak membuat miniatur menggunakan plastisin	2	50%	2	50%
Skor		18	56%	21	66%
Presentase keseluruhan = 61%					
Kategori <b>Cukup Terlaksana</b>					

Berdasarkan hasil dari data pengamatan kegiatan media plastisin yang dilakukan pada siklus I terdapat 8 indikator yang, mendapatkan presentasi sebanyak 51-85% dengan kategori cukup terlaksana. Rata-rata presentase indikator berjumlah 61% termaksud kategori cukup terlaksana namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 86% sehingga penelitian perlu melakukan siklus kedua.

Adapun hasil penelitian terhadap peningkatan kreativitas sebagai berikut :

Table 2. Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I

No	Nama anak	Pt.1		Pt.2		Rata-rata	krateri a
		Skor	Nilai	Skor	Nilai		
1	RY	38	47,5%	43	53,7%	50,6%	BSH
2	AM	40	50%	44	55%	52,5%	BSH
3	KK	39	48,7%	40	50%	49,3%	BSH
4	AD	39	48,7%	44	55%	51,8%	BSH
5	AZ	36	45%	45	56,2%	50,6%	BSH
6	DK	40	50%	44	55%	52,5%	BSH
7	RR	39	48,7%	51	63,7%	56,2%	BSH
8	AH	39	48,7%	50	62,5%	55,6%	BSH
9	RY	38	47,5%	46	57,2%	52,3%	BSH
10	RV	38	47,5%	44	55%	51,8%	BSH
11	TM	38	45%	45	56,2%	50,6	BSH
Jumlah		424	50%	496	63,1%	56,5%	BSH

Presentase Keseluruhan 56,5%

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan kreativitas pada anak 5-6 tahun pada siklus I adalah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan dengan 100% anak memperoleh kategori BSH. Namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 86% sehingga penelitian perlu melakukan siklus kedua

**Penelitian Siklus II**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk penerapan media plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kreativa Gebang Mataram. Berikut hasil penelitian mengenai peningkatan kreativitas anak pada siklus II.

Adapun hasil data penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan media plastisin sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Pelaksanaan Media Plastisin

No	Indikator	Pert.1		Pert.2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Guru menyiapkan alat, bahan dan tempat	3	75%	4	100%
2	Guru menyuruh anak ambil adonan plastisin yang sudah siap dibentuk	4	100%	4	100%
3	Guru mencontohkan anak untuk membuat dasar menggunakan plastisin sesuai dengan bentuk yang diperlukan, seperti membuat bentuk bulat, lonjong, kotak, dan sebagainya	3	75%	4	100%
4	Guru mencontohkan anak jika anak mengalami kesulitan dalam membuat sebuah bentuk benda, maka untuk memudahkannya dalam berkreasi plastisin, anak bisa menggunakan media cetak yang beragam	4	100%	3	75%
5	Guru membebaskan anak untuk mengabungkan bentuk-bentuk yang sudah dibuat menjadi bentuk baru sesuai dengan bermacam-macam karakter dan imajinasi yang akan dibuat	3	75%	4	100%
6	Guru memberi kesempatan anak untuk mencoba.	4	100%	3	75%
7	Guru meminta anak untuk beres-beres (cuci tangan menggunakan sabun)	4	100%	4	100%
8	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman anak membuat miniatur menggunakan plastisin	3	75%	3	75%
Jumlah		28	88%	29	91%
Presentase keseluruhan = 89,5%					
Kategori		Terlaksana sangat baik			

Berdasarkan hasil dari data pengamatan kegiatan media plastisin yang dilakukan pada siklus II terdapat 1 indikator yang mendapatkan presentasi sebanyak 75% dengan kategori cukup terlaksana serta 7 indikator dengan hasil presentase 86-100% yang dikategorikan terlaksana dengan baik. Rata-rata presentase indikator berjumlah 89%% termaksud kategori terlaksana dengan sangat baik sehingga sudah

dikatakan mencapai indikator keberhasilan dan peneliti dihentikan sampai siklus II.

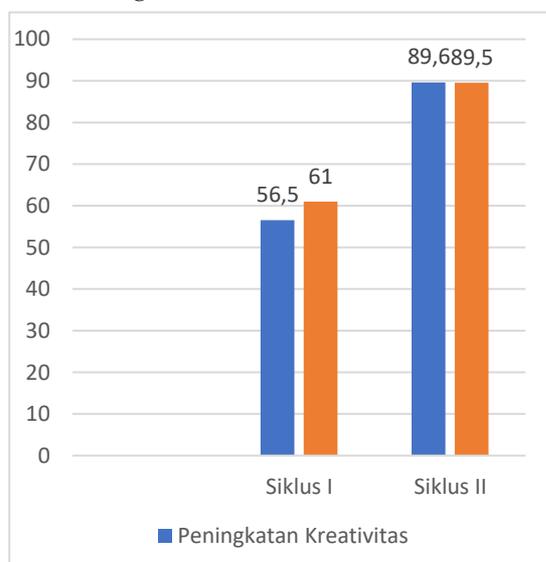
Adapun hasil data penelitian terhadap peningkatan kreativitas anak sebagai berikut:

Table 4. Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II

No	Nama anak	Pt. 1		Pt.2		Rata-rata	Kriteria
		Skor	Nilai	Skor	Nilai		
1	RY	63	78,7	69	86,2%	82,4%	BSB
2	AM	64	80	68	85%	82,5%	BSH
3	KK	62	77,5	67	83,7%	80,6%	BSH
4	AD	65	81,2	70	87,5%	84,3%	BSB
5	AZ	63	78,7	74	92,2%	85,4%	BSB
6	DK	65	81,2	69	86,2%	83,7%	BSB
7	RR	62	77,5	70	87,5%	82,5%	BSB
8	AH	64	80	69	86,2%	83,1%	BSB
9	RY	63	78,7	68	85%	81,5%	BSH
10	RV	66	82,5	70	87,5%	85%	BSB
11	TM	66	82,5	68	85%	83,7%	BSH
Jumlah		703	81,2%	762	98,1%	89,6%	BSB
Presentase keseluruhan 89,6%							

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan kreativitas pada anak 5-6 tahun pada siklus I adalah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan dengan 40% anak memperoleh kategori BSH dan 70% anak memperoleh kategori BSB. hasil presentase 86-100% yang dikategorikan berkembang dengan baik. Rata-rata presentase indikator berjumlah 89% termaksud kategori berkembang dengan baik dengan sangat baik sehingga sudah dikatakan mencapai indikator keberhasilan dan peneliti dihentikan sampai siklus II.

Berikut ini grafik hasil penelitian penerapan media plastisin untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kreativa Gebang Mataram, sebagai berikut



Gambar 1. Penerapan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kreativa Gebang Mataram

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan media plastisin dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kreativa Gebang Mataram. Adapun penjelasan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

**Penerapan Kegiatan Media Plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kreativa Gebang Mataram**

Pada hasil penelitian pelaksanaan kegiatan media plastisin pada siklus I, hasil data yang di peroleh pada pertemuan pertama yaitu dengan skor 18 dengan presentase 56%. Pada pertemuan kedua memperoleh skor 21 dengan presentase sebanyak 66% dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 61% dengan kategori cukup terlaksana. Tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai I dikator keberhasilan. Kemudian pada hasil penelitian pelaksanaan kegiatan media plastisin siklus II, terlihat peningkatan pada pertemuan pertama memperoleh skor 28 dengan presentase 88% dan pertemuan kedua memperoleh skor 29 dengan presentase 91% dengan kategori terlaksana dengan baik sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan di tahap siklus II dengan peningkatan sebesar 28%.

**Peningkatan kreativitas Anak usia 5-6 Tahun Melalui Media Plastisin di TK Kreativa Gebang Mataram**

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peningkatan kreativitas pada anak di TK Kreativa Gebang Mataram, bahwa pada tahap siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan rata-rata indikator keberhasilan yaitu memperoleh 11 anak dengan presentase 56,5% namun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan tahap siklus II

Pada siklus II semua indikator sudah terlaksanakan dan mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata yaitu dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentase 40% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 anak dengan presentase 70% dari hasil tersebut dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 33% dan sudah mencapai indikator keberhasilan sebanyak 86% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Peelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Nur Dhena (2020) bahwa bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas pada kelompok B AL Lail di RA Masjid Al Azhar Permata Puri pada semester genap tahun 2019/2020 kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Setelah dilaksanakan penelitian peningkatan perkembangan kreativitas anak dari siklus I dan siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat dari kondisi awal sebesar 33,33% kemudian meningkat pada siklus I setelah dilakukan

tindakan sebesar 33% sehingga menjadi 66,67%, sekanjutnya dari siklus I ke siklus II sebesar 66,67% menjadi 83,3%.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan media plastisin untuk mengembangkan kreativitas mengalami peningkatan pada penerapan media plastisin oleh guru di siklus I beberapa tahapan belum terlaksana dengan maksimal dengan hasil rata-rata presentase capai senilai 61% dengan kategori "terlaksana", namun dapat meningkat pada siklus II dengan penerapan media plastisin mendapatkan hasil rata-rata presentase sebanyak 89% dengan kategori "terlaksana dengan baik", terdapat 28% selisih peningkatan kenaikan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan pada peningkatan perkembangan kreativitas pada pra siklus mendapatkan hasil rata-rata presentase sebanyak 47,2% dengan kategori "mulai berkembang" dan siklus I mendapatkan hasil rata-rata presentase sebanyak 56,5% dengan kategori "berkembang sesuai harapan" dan pada siklus ke II mendapatkan hasil rata-rata sebanyak 89,6% dengan kategori "berkembang sangat baik", pada peningkatan perkembangan kreativitas ini mendapatkan 33% selisih peningkatan siklus I ke siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media plastisin dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) bahwa sebelum melakukan kegiatan penerapan media plastisin guru mempersiapkan ruangan dan perlengkapan plastisin, kemudian guru melakukan apresiasi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab. Setelah itu guru menyampaikan apa tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan aturan permainan dan penjelasan mengenai materi serta pembentukan anak dalam kelompok. Setelah itu guru memberikan contoh berbagai bentuk plastisin sesuai dengan keinginannya sendiri. Selama anak melakukan kegiatan itu guru mengamati sambil memberikan penilaian dan guru juga mengevaluasi kegiatan anak dengan mengajukan tanya jawab tentang hasil karyanya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pitri Yanti dkk (2024) hasil penelitian menunjukkan bermain plastisin telah terbukti menunjukkan metode bermain plastisin telah terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak berdasarkan hasil observasi hasil dapat meningkatkan kreativitas anak sesuai dini. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, presentase kreativitas anak adalah 72,76% serta masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) untuk siklus II presentase kreativitas anak adalah 89,96% dan masuk dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pendukung dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variasi serta variabel lainnya.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang tiada hentinya mengirimkan doa dan memberi motivasi bagi penulis. Penulis sampaikan terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala TK Kreativa Gebang Mataram yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

## Referensi

- Alini. (2017). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin (Playdought) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-4 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak RSUD Bangkinang Tahun 2017. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, Vol 1, No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta
- Barnawi., Wiyani, A, N. (2016) *Format PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Dheana, N, M., (2020) Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Media Bermain Plastisin Pada Anak Usia Dini Kelompok B Al Lail Di Ra Masjid Al Azhar Permata Puti Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020/Skripsi
- Kholbu, M. R., Astawa, I. M. S., Nurhasanah., Rachmayani, I. (2023). Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6. *Journal Of Classroom Action Research*, (2).
- Meysin, (2020) Meningkatkan Keteampilan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin Pada Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amanda Kota Palopo, Skripsi IAIN Palopo FTIK.
- Mulyasa H. E., (2012) *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ningsih, T. A. W., Habibi, M., Astawa, I. M.S., Astini, B. N. (2022). Mengembangkan Kreativitas Melalui Media Sedotan Plastik Pada Anak Kelompok B di TK Adrikna Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education*, 3(1).
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD
- Rachmawati, Y., Kurniati, L., (2019). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana, Prenada Media Group

- Rahayu, Y, R (2020) Penerapan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Tk Wisilah Hamid Lampung Selatan. *Journal Of Classroom Action Research*.
- Ruwaidah, Suarta, N, I., Jaelani, K, A (2024) Penerapan Media Papan Flannel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Mataram
- Sari, M., Aziz, Y. (2016) penigkatan kreativitas anak melalui bermain plastisin di tk stu atap sdn lamlheu kabupaten aceh besar. *Jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan anak usia dini* 1 (3).
- Sugiyono (2018) Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhaela., Habibi. M., Astawa, I. M. S., Astini., Astini, B. N. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Melalui Kolase Dengan Bahan Sintetis. *Indonesian Of Journal Elementary And Childhood Education*. 3(1).
- Yanti, P., Ashshidigi, A., Munajat A (2024) Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Metode Bermain Plastisin Pada Anak Usia Dini Di PAUD SPS Al-Hidayah Desa Pasir Panjang Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. *Jurnal ilmiah cahaya paud* 6 (2)